

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

Hubungan Teori Belajar *Sibernetik* dengan Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlaq

Rahmansyah, Muhammad Aidil Nur, Muhammad Khalidin

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

rahmansyah23@gmail.com, muhhammad_aidil_nur@staijm.ac.id,

didinkhalidin789@gmail.com

ABSTRACT.

Cybernetic learning theory which has an average result of 51.75, median of 49, mode of 46.8, variance of 30.19 and standard deviation of 5.49, can be accepted with a significant tolerance limit. This indicates a positive and significant relationship. The effectiveness of learning aqidah morals of students at MTs IKABA Gebang has an average result of 52.7, median of 53.6, mode of 53, variance of 17.85 and standard deviation of 4.22 acceptable with a positive and significant tolerance limit. There is a positive relationship and significant on cybernetic learning theory with the effectiveness of students' aqidah morals learning at MTs IKABA Gebang with a regression line $Y = 22.37 + 0.61 X$. There is a significant correlation between cybernetic learning theory and the effectiveness of students learning aqidah morals at MTs IKABA Gebang after the regression test with the product moment formula with a calculated result of 0.833 with a strong or high level of relationship. From the results of the research conducted by the researchers, it is known that cybernetic learning theory is well applied and able to contribute to the effectiveness of students' moral aqidah learning at MTs IKABA Gebang, for that it is hoped that teachers will be able to apply cybernetic learning theory well so that the impact on students can have a more positive effect.

Keywords: *cybernetics, learning effectiveness, learning theory*

ABSTRAK.

Teori belajar sibermetik yang memiliki hasil rata-rata sebesar 51,75 median sebesar 49 modus sebesar 46,8 varians sebesar 30,19 dan simpangan baku sebesar 5,49 dapat diterima dengan batas toleransi yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan. Efektivitas belajar aqidah akhlaksiswa di MTs IKABA Gebang memiliki hasil rata-rata sebesar 52,7 median sebesar 53,6 modus sebesar 53 varians sebesar 17,85 dan simpangan baku sebesar 4,22 dapat diterima dengan batas toleransi positif dan signifikan. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada teori belajar sibermetik dengan efektivitas belajar aqidah akhlaksiswa di MTs IKABA Gebang dengan garis regresi $Y = 22,37 + 0,61 X$. Terdapat korelasi yang signifikan antara teori belajar sibermetik dengan efektivitas belajar aqidah akhlaksiswa di MTs IKABA Gebang setelah dilakukan uji regresi dengan rumus *product moment* dengan hasil hitung 0,833 dengan tingkat hubungan yang kuat atau tinggi. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diketahui bahwa teori belajar sibermetik baik diterapkan dan mampu berkontribusi pada efektivitas belajar aqidah akhlaksiswa di MTs IKABA Gebang, untuk itu diharapkan bagi guru

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

mampu menerapkan teori belajar sibermetik tersebut dengan baik sehingga dampak kepada siswa dapat lebih berpengaruh positif.

Kata kunci : *sibermetik, efektivitas belajar teori belajar,*

PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi tentu sangat berpengaruh pada berbagai bidang kehidupan manusia termasuk bidang pendidikan. Dunia pendidikan saat ini sudah menyatu dengan teknologi informasi dan tidak mungkin lagi untuk ditinggalkan. Pendidikan akan lebih maju bila mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan maksimal. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi juga memunculkan sebuah teori belajar yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengelolaan informasi. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi dan yang sangat mendukung sebagai sumber informasi adalah teknologi komunikasi dan informasi seperti internet. Teori belajar yang membahas tentang pengolahan informasi tersebut kita kenal dengan teori sibermetik.

Teori belajar sibermetik menekankan pada pengelolaan informasi yang diperoleh dengan baik untuk menjadi pengetahuan. Proses belajar memang penting dalam teori ini, namun yang lebih penting adalah sistem informasi yang akan dipelajari siswa agar menjadi sebuah pengetahuan. Asumsinya adalah bahwa tidak ada satu proses belajaryang ideal untuk segala situasi belajar dan yang cocok untuk semua siswa. Sebab cara belajar sangat ditentukan oleh sistem informasi yang diperoleh dan diolah dengan baik oleh siswa.

Teori sibermetik merupakan salah satu dari teori pembelajaran yang menyatukan antara teori dan praktik (*Laboratorium Komputasi*). *Komputasi* tidak saja dapat digunakan untuk mengolah data, *database*, presentasi, dan alat komunikasi, tetapi dapat juga digunakan sebagai suatu alat untuk memancing dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik untuk menciptakan dan membangun pengetahuan baru peserta didik” (Thobroni, 2015:168).

Pembelajaran teori Sibermetik dilakukan sebagai suatu jalan, cara, atau kebijaksanaan yang dilakukan oleh pendidik atau peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan komputer dan LCD sebagai media pembelajaran berbasis digital. Selanjutnya suatu pembelajaran yang memadukan suatu keterampilan dengan penampilan praktik, umpan balik, latihan, sampai dengan dikuasainya. Untuk itu, perlu adanya manajemen dalam mengelola informasi yang ada saat memberikan pendidikan pada siswa.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

Hakekat manajemen pembelajaran berdasarkan teori belajar siberetik adalah usaha guru untuk membantu siswa mencapai tujuan belajarnya secara efektif dengan cara memfungsikan unsur-unsur kognisi siswa, terutama unsur pikiran untuk memahami stimulus dari luar melalui proses pengolahan informasi. Proses pengolahan informasi adalah sebuah pendekatan dalam belajar yang mengutamakan berfungsinya memory siswa dengan baik. Model proses pengolahan informasi memandang memori manusia seperti komputer yang mengambil atau mendapatkan informasi, mengelola dan mengubahnya dalam bentuk dan isi, kemudian menyimpannya dan menampilkan kembali informasi pada saat dibutuhkan. Peran memori siswa sangat penting dalam pengolahan informasi. Bila mampu menerapkan teori siberetik ini maka kendala dalam belajar dapat diselesaikan dengan baik.

Kendala yang dihadapi pendidikan saat ini adalah belum maksimalnya pemanfaatan media komunikasi dan informasi ini dalam proses belajar. keterbatasan sumber belajar menjadikan belajar yang dilakukan tidak efektif. selain itu, tidak semua pendidik memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan dan memanfaatkan sumber informasi yang ada. Cara mengajar konvensional belum sepenuhnya mampu ditinggalkan guru. Siswa juga masih terbiasa dengan cara belajar dimana hanya menerima dari guru tanpa berusaha mencari dan menggala berbagai informasi. Pola belajar seperti ini harus dirubah secara total dimana siswa dituntut aktif dalam setiap aktifitas belajar termasuk mencari informasi terkait materi yang dipelajari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian pendidikan melalui pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan dan pengolahan data kuantitatif yang bertujuan mengetahui *Hubungan Teori Belajar Siberetik dengan Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs IKABA Paluh Manis Kecamatan Gebang*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekwensi Data Teori Belajar *Siberetik*

Penelitian tentang teori belajar siberetik dan hubungannya dengan efektivitas belajar aqidah akhlak siswa di MTs IKABA Paluh Manis Gebang pada kelas VIII yang diberikan pada 20 orang siswa. Untuk gejala pusat dan variansi data dilakukan dengan membentuk distribusi frekuensi sedemikian rupa dengan cara sebagai berikut ini:

1. Pastikan jumlah data yang terkumpul seakurat mungkin.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

- Menentukan/Menyusun data dari nilai data yang terkecil sampai pada nilai data yang terbesar pada sekumpulan data.
- Menentukan range : $range = X_{max} - X_{min}$
- Tentukan banyak kelas (C): $C = 1 + 3,3 (\log n)$: n adalah banyak keseluruhan data. Dalam penelitian ini $n = 20$ Jadi $C = 1 + (3,3 \times 1,3010) = 1 + 4,2933 = 5,3 = 5$
- Tentukan interval kelas (1) : $I = \frac{X_{max} - X_{min}}{C}$

$$I = \frac{60 - 40}{5} = 4$$

I = Interval Kelas C = banyaknya kelas

X_{max} : Data yang terbesar

X_{min} : Data yang terkecil.

Berdasarkan langkah matematis dalam distribusi frekuensi di atas maka dapat dipaparkan data tabulasi sebagai berikut:

Tabel 1.1. Tabulasi Data Angket Tentang Teori belajar siberetik.

No	Teori belajar siberetik	Fi	Xi (nilai tengah)	fi.Xi	Xi ²	fi . Xi ²
1	40-44	1	42	42	1764	1764
2	45-49	8	47	376	2209	17672
3	50-54	3	52	156	2704	8112
4	55-59	7	57	399	3249	22743
5	60-64	1	62	62	3844	3844
		20		1035		54135

Sumber: Hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan *Excell*

Adapun perhitungan statistik deskriptif pada sebaran data di atas adalah sebagai berikut:

❖ Rataan Hitung (Means)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i . X_i}{\sum f_i}$$

$$: \frac{1035}{20} = 51,75$$

Median

$$\text{Med or Md} = \text{LRL} + \left(\frac{\frac{n}{2} - cf}{f_{med}} \right) i_{med}$$

$$: 44,5 + \left(\frac{10-1}{8} \right) 4 = 49$$

❖ Modus

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

$$\text{Mod} = \text{LRL} + \left(\frac{d_1}{d_1+d_2}\right) i \text{ mod}$$

$$: 44,5 + \left(\frac{7}{7+5}\right) 4 = 46,8$$

❖ Varian/Simpangan baku

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$: \frac{20 (54135) - (1035)^2}{20 (20 - 1)}$$

$$: \frac{1082700 - 1071225}{380} = 30,19$$

$$s = \sqrt{30,19} = 5,49$$

Dari perhitungan data statistik di atas dapat diperoleh, rata-rata hitung sebesar 51,75, median sebesar 49, modus sebesar 46,8, varian sebesar 30,19 dan simpangan baku sebesar 5,49.

Deskripsi Efektivitas Belajar Aqidah Akhlak

Teori belajar sibernetik dan hubungannya dengan efektivitas belajar aqidah akhlak siswa di MTs IKABA Paluh Manis Gebang pada kelas VIII yang diberikan pada 20 orang siswa. Untuk gejala pusat dan variansi data tentang efektivitas belajar aqidah akhlak siswa di MTs IKABA Paluh Manis Gebang dilakukan dengan membentuk distribusi frekuensi sedemikian rupa dengan cara:

1. Pastikan jumlah data yang terkumpul seakurat mungkin.
2. Tentukanlah/susunlah data dari nilai data yang terkecil sampai pada nilai data yang terbesar pada sekumpulan data.
3. Tentukanlah range : $\text{range} = X_{\max} - X_{\min}$
4. Tentukan banyak kelas (C) : $C = 1 + 3,3 (\log n)$: n adalah banyak keseluruhan data.
5. Tentukan interval kelas (I) : $I = \frac{X_{\max} - X_{\min}}{C}$

$$I = \frac{60 - 44}{5} = 3,2 = 3$$

I = Interval Kelas C = banyaknya kelas

X_{\max} : Data yang terbesar

X_{\min} : Data yang terkecil.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

Berdasarkan langkah matematis dalam distribusi frekuensi di atas maka dapat dipaparkan data tabulasi efektivitas belajar aqidah akhlak siswa dalam tabel sebagai tabel berikut di bawah ini:

Tabel 1.2. Tabulasi Efektivitas Belajar Aqidah Akhlak

No	Efektivitas belajar aqidah akhlak	Fi	Xi	fi.Xi	Xi ²	fi.Xi ²
1	44-47	3	45,5	136,5	2070,25	6210,75
2	48-51	3	49,5	148,5	2450,25	7350,75
3	52-55	10	53,5	535	2862,25	28622,5
4	56-59	3	57,5	172,5	3306,25	9918,75
5	60-63	1	61,5	61,5	3782,25	3782,25
		20		1054		55885

Sumber: hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan *Excell*

Adapun perhitungan statistik deskriptif pada sebaran data di atas adalah sebagai berikut:

❖ Rataan Hitung (Means)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$
$$: \frac{1054}{20} = 52,7$$

Median

$$\text{Med or Md} = \text{LRL} + \left(\frac{\frac{n}{2} - cf}{f_{med}} \right) i_{med}$$

$$: 51,5 + \left(\frac{10-3}{10} \right) 3 = 53,6$$

❖ Modus

$$\text{Mod} = \text{LRL} + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) i_{mod}$$

$$: 51,5 + \left(\frac{7}{7+7} \right) 3 = 53$$

❖ Varian/Simpangan baku

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$: \frac{20 (55885) - (1054)^2}{20 (20 - 1)}$$

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

$$: \frac{1117700 - 1110916}{380} = 17,85$$

$$s = \sqrt{17.85} = 4,22$$

Dari perhitungan data statistik di atas dapat diperoleh, rata-rata hitung sebesar 52,7 median sebesar 53,6 modus sebesar 53 variansi sebesar 17,85 dan simpangan baku sebesar 4,22.

Pada hasil penelitian akan diberikan seluruh jawaban yang dimulai dari rumusan masalah kepada hipotesis penelitian yang akan menjadi suatu pertanyaan dalam suatu penelitian yang akan diuji dengan cara kuantitatif dan juga kualitatif untuk mendapatkan kejadian yang dihadapi dalam penelitian yang merupakan hipotesis penelitian. Data yang telah didapatkan telah dibentuk dalam statistik deskriptif dan juga melalui uji persyaratan data yang telah diberikan pada sub-bahasan sebelumnya yang dijabarkan pada bab terdahulu.

Selanjutnya setelah dipaparkan data secara kualitatif maka akan dipaparkan juga secara kuantitatif terhadap penelitian tentang teori belajar sibernetik dengan efektivitas belajar aqidah akhlak. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu dari *software Excel* maka dapat dilihat bahwa terdapat relevansi antara teori belajar sibernetik dengan efektivitas belajar aqidah akhlak. Data tersebut menggunakan batas toleransi untuk menerima atau menolak hipotesis secara statistik deskriptif yaitu:

Tabel 2.1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif teori belajar sibernetik		Batas Toleransi Penerimaan Uji Statistik			
Mean	51,75	$45 \leq X \leq 100$	Diterima	$0 \leq X \leq 44$	Ditolak
Median	49	$45 \leq \text{Med} \leq 100$	Diterima	$0 \leq \text{Med} \leq 44$	Ditolak
Modus	46,8	$45 \leq \text{Mod} \leq 100$	Diterima	$0 \leq \text{Mod} \leq 44$	Ditolak
Varians	30,19	$25 \leq S^2 \leq 100$	Diterima	$0 \leq S^2 \leq 24$	Ditolak
Standart deviasi	5,49	$5 \leq S \leq 10$	Diterima	$0 \leq S \leq 4$	Ditolak

Setelah melihat batas toleransi penerimaan uji statistik deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa data angket tentang teori belajar sibernetik tersebut dapat

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

diterima dengan batas signifikansi toleransi.

Selanjutnya juga dipaparkan data efektivitas belajar aqidah akhlak. Dari hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan batas toleransi untuk menerima atau menolak pengajuan hipotesis secara statistik dekriptif.

Tabel 2.2. Uji Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptifefektivitas belajar aqidah		Batas Toleransi Penerimaan Uji Statisitk			
Mean	52,7	$45 \leq X \leq 100$	Diterima	$0 \leq X \leq 44$	Ditolak
Median	53,6	$45 \leq \text{Med} \leq 100$	Diterima	$0 \leq \text{Med} \leq 44$	Ditolak
Modus	53	$45 \leq \text{Mod} \leq 100$	Diterima	$0 \leq \text{Mod} \leq 44$	Ditolak
Varians	17.85	$25 \leq S^2 \leq 100$	Diterima	$0 \leq S^2 \leq 24$	Ditolak
Standart deviasi	4.22	$5 \leq S \leq 10$	Diterima	$0 \leq S \leq 4$	Ditolak

Setelah melihat batas toleransi penerimaan uji statistik deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa data efektivitas belajar aqidah akhlak dapat diterima dengan batas signifikansi toleransi.

Hasil perhitungan antara teori sibernetik dengan efektivitas belajar aqidah akhlak di MTs IKABA Gebang menggunakan statistik inferensial yaitu uji regresi. Ada beberapa syarat menggunakan analisis regresi yaitu sampel yang di ambil bersifat acak (random), sampel berdistribusi normal, variasi sampel yang homogen terpenuhi.

Tujuan pokok analisis regresi adalah :

1. Mencari pengaruh antara kriterium dengan prediktor.
2. Menguji apakah korelasi iu signifikan atau tidak
3. Mencari persamaan garis regresi.

Data yang diperoleh pada sampel penelitian terkait variabel bebas (teori belajar sibernetik) dan variabel terikat (efektivitas belajar aqidah akhlak) telah dibentuk menurut pola statistik inferensial dan dihitung dengan menggunakan excell, sebaran data sebagai berikut:

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55	55	3025	3025	3025

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

2	54	55	2916	3025	2970
3	55	55	3025	3025	3025
4	46	44	2116	1936	2024
5	54	55	2916	3025	2970
6	58	59	3364	3481	3422
7	46	53	2116	2809	2438
8	40	47	1600	2209	1880
9	56	55	2036	3025	3080
10	46	51	2116	2601	2346
11	56	55	2036	3025	3080
12	46	47	2116	2209	2162
13	59	60	3481	3600	3540
14	60	59	3600	3481	3540
15	46	52	2116	2704	2392
16	46	51	2116	2601	2346
17	58	55	3364	3025	2090
18	46	51	2116	2601	2346
19	48	54	2304	2916	2592
20	53	59	2809	3481	2027
	1028	1072	53488	57804	55495

Sumber: hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan excell

Selanjutnya data akan di analisis dengan menggunakan uji regresi. Adapun langkah matematis menggunakan uji regresi linier sederhana adalah :

Langkah 1 :

Mencari persamaan garis regresi:

$$Y' = \alpha + bX$$

Dimana :

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(1072)(53488) - (1028)(55495)}{20(53488) - (1028)^2}$$

$$\alpha = \frac{(57339136) - (57048860)}{1069760 - 1056784}$$

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

$$a = \frac{290276}{12976} = 22,37$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{20(55495) - (1028)(1072)}{20(53488) - (1028)^2}$$

$$b = \frac{1109900 - 1102016}{1069760 - 1056784}$$

$$b = \frac{7884}{12976} = 0,61$$

Maka persamaan untuk regresi variabel bebas (teori belajar siberetik) dan variabel terikat (efektivitas belajar aqidah akhlak) adalah $Y = 22,37 + 0,61 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,61 yang berarti jika teori belajar siberetik meningkat satu satuan maka efektivitas belajar aqidah akhlak akan meningkat sebesar 0,61 satuan.

Langkah 2 :

Untuk mengetahui tentang korelasi antara teori belajar siberetik dengan efektivitas belajar aqidah akhlak akan digunakan korelasi *Product Moment*. Teori belajar siberetik X (variable X = Faktor yang mempengaruhi), dan efektivitas belajar aqidah akhlak Y (variabel Y = Faktor yang dipengaruhi). Selanjutnya memasukkan variabel X dan variabel Y tersebut ke dalam tabel persiapan perhitungan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 20 \\ \sum X &= 1028 \\ \sum Y &= 1072 \\ \sum X^2 &= 53488 \\ \sum Y^2 &= 57804 \\ \sum XY &= 55495 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{(N\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$
$$20 \times 55495 - 1028 \times 1072$$

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}} \\ r_{xy} &= \frac{1109900 - 1102016}{\sqrt{[20 \times 53488 - 1056784] \cdot [20 \times 57804 - 1149184]}} \\ r_{xy} &= \frac{1109900 - 1102016}{\sqrt{[1069760 - 1056784] [1156080 - 1149184]}} \\ r_{xy} &= \frac{1109900 - 1102016}{\sqrt{[12976] [6896]}} \\ r_{xy} &= \frac{1109900 - 1102016}{\sqrt{[12976 \times 6896]}} \\ r_{xy} &= \frac{7884}{7884} \\ r_{xy} &= 0,833 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui bagaimana kedudukan nilai r_{xy} hasil hitungan (0,833), sebagaimana indeks korelasi teori belajar siberetik dengan efektivitas belajar aqidah akhlak di pondok MTs IKABA Paluh Manis Gebang, maka akan dilihat kedudukannya dengan nilai baku r_{xy} *Product Moment* yang telah ditetapkan oleh para ahli statistik. Untuk itu dicari terlebih dahulu dari nilai df (*degrees of freedom*) atau derajat bebas. Adapun ketentuan dalam menetapkan df (*degrees of freedom*) diketahui dengan rumus adalah:

$$df = N - Nr$$

df = *degrees of freedom*

N = Number of cases (jumlah sample yang diteliti)

Nr = Banyaknya variable yang dikorelasikan.

Dengan demikian derajat bebas atau df dalam penelitian ini adalah : $20 - 2 = 18$. Setelah diperoleh df selanjutnya adalah mencari besar r_{xy} pada df 18 yang telah ditetapkan oleh para ahli, sebagaimana dalam tabel berikut:

NILAI r PRODUCT MOMENT DARI PERSON UNTUK BERBAGAI df

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

Banyaknya variable yang dikorelasikan 2 variable								
Df	Taraf Signifikan		df	Taraf Signifikan		df	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,00	16	0,468	0,590	35	0,325	0,418
2	0,950	0,990	17	0,456	0,575	40	0,304	0,393
3	0,878	0,959	18	0,444	0,561	45	0,228	0,372
4	0,811	0,917	19	0,433	0,549	50	0,273	0,354
5	0,754	0,874	20	0,423	0,537	60	0,250	0,325
6	0,707	0,834	21	0,413	0,526	70	0,232	0,302
7	0,666	0,798	22	0,404	0,515	80	0,217	0,283
8	0,632	0,765	23	0,396	0,505	90	0,205	0,267
9	0,602	0,735	24	0,388	0,496	100	0,195	0,254
10	0,576	0,708	25	0,381	0,487	125	0,174	0,228
11	0,553	0,684	26	0,374	0,478	150	0,159	0,208
12	0,532	0,661	27	0,367	0,470	200	0,138	0,181
13	0,514	0,641	28	0,361	0,463	300	0,113	0,148
14	0,497	0,623	29	0,355	0,456	400	0,098	0,128
15	0,482	0,606	30	0,349	0,449	500	0,088	0,115
						1000	0,062	0,081

Dari hasil perhitungan di atas, di peroleh nilai r_{xy} sebesar 0,833, sedangkan nilai r_{xy} yang ada pada table korelasi *Product Moment* dengan df 18 dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan 0,444, sedangkan pada signifikansi 1% menunjukkan 0,561. Nilai r_{xy} hitung lebih besar dari nilai r_{xy} baku pada df 18 baik pada tabel signifikansi 5% maupun pada tabel signifikansi 1%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa teori belajar siberetik dengan efektivitas belajar aqidah akhlak terdapat hubungan yang signifikan, baik pada tahap 5% maupun pada tahap 1%.

Sedangkan untuk mengetahui penafsiran nilai r_{xy} hasil dari perhitungan dapat dilihat daftar indeks dan makna korelasi berikut:

DAFTAR INDEKS DAN MAKNA KORELASI

Besarnya 'r'	Makna Korelasi
--------------	----------------

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

0,00-0,20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variable X dan variable Y
0,20-0,40	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang yang sangat kuat/sangat tinggi

Nilai r_{xy} hasil hitungan 0,833 tersebut menunjukkan bahwa nilai itu berada dalam kelompok 0,70-0,90 yang bermakna antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Dengan demikian hasil hipotesis yang didapatkan dalam penelitian menunjukkan bahwa teori belajar siberetik dengan efektivitas belajar aqidah akhlak berpengaruh secara signifikan di MTs IKABA Gebang. Pada uraian di atas telah dipaparkan sedemikian sehingga teori belajar siberetik dengan efektivitas belajar aqidah akhlak di MTs IKABA Gebang memiliki signifikan yang kuat atau cukup baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Teori belajar siberetik yang memiliki hasil rata-rata sebesar 51,75 median sebesar 49 modus sebesar 46,8 varians sebesar 30,19 dan simpangan baku sebesar 5,49 dapat diterima dengan batas toleransi yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan.

Efektivitas belajar aqidah akhlaksiswa di MTs IKABA Gebang memiliki hasil rata-rata sebesar 52,7 median sebesar 53,6 modus sebesar 53 varians sebesar 17,85 dan simpangan baku sebesar 4,22 dapat diterima dengan batas toleransi positif dan signifikan.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada teori belajar siberetik dengan efektivitas belajar aqidah akhlaksiswa di MTs IKABA Gebang dengan garis regresi $Y = 22,37 + 0,61 X$

Terdapat korelasi yang signifikan antara teori belajar siberetik dengan efektivitas belajar aqidah akhlaksiswa di MTs IKABA Gebang setelah dilakukan uji regresi

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710
DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

dengan rumus *product moment* dengan hasil hitung 0,833 dengan tingkat hubungan yang kuat atau tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an.

AsroriMuhammad. (2015). *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima.

Anwar Chairul. (2017). *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* Cet. I; Yogyakarta: IRCiSoD.

ArifinMuhammad, *Implikasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Proses Pembelajaran Dan Penerapan It Di Era Modern*, Jurnal Pendidikan ISBN: 978-602-361-102-7.

Departemen Agama RI, (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Assalam.

Drajat Zakiyah, (2009) *Kesehatan Mental*, Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.

Faturrahman Muhammad. (2015) *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta : Ar-Russ Media.

Hamid Abdul. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Unimed Pres.

Husamah dan Yuni Pantiwati. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Istarani dkk. (2017). *Strategi Pembelajaran Kooperatif*, Medan : Media Persada.

LubisEffi Aswita. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*, Medan: Perdana publisng.

M. Arifin, (2008). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara.

NawawilMam, (2010). *Terjemah Riyadhush Shalihin*. jilid II Surabaya: Pustaka Adil

Oemar Hamalik, (2010). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Susanto Heriono. (2009). *Studi Korelasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP AL-Falah Deltasari Waru Sidoarjo*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Suanan Ampel Surabaya.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 176-190 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.593

- Sufiati Popi dan Sohari sahrani.(2011).*Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*, Bogor Ghalia Indonesia.
- Sartika. (2018). *Implementasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran Pai Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik di UPT SMK Negeri 2 Wajo*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makasar.
- Slameto, (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sani Ridwan Abdul. (2013). *Inovasi Pembelajaran* . Jakarta : BumiAksara.
- Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: PustakaBani Quraisy.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah Muhibbin, (2009). *Psikologi Belajar*.Jakarta: PT RajaGrafindo Persoda, Edisi Refisi.
- Thobroni Muhammad. (2015).*Belajar dan Pembelajaran*, Cet.I; Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Taher Thahroni. (2013) *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Cet.IJakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana.
- Unesco, Alih Bahasa Rusli. (2009). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Dalam Pendidikan*, Jakarta: GP Press.
- Uno Hamzah. B., (2017). *Model Pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Udin. S. Winataputra. (2009). *Teori belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.